

ANALISIS TINGKAT VALIDITAS BAHAN AJAR BERBASIS LINGKUNGAN PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Sulkipani, Vina Amalia Suganda M, Edwin Nurdiansyah
Universitas Sriwijaya
sulkipani@fkip.unsri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas bahan ajar berbasis lingkungan pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (RnD) dengan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk menghimpun data dari para validator mengenai aspek materi, media, dan bahasa dalam bahan ajar. Dokumentasi digunakan untuk menghimpun data mengenai materi yang akan dikembangkan. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Tingkat validitas aspek materi dinyatakan valid dengan skor 87.5 % (validasi 1) dan 100% (validasi 2), ditemukan bahwa dari segi materi bahan ajar telah disajikan secara sistematis dengan contoh yang kontekstual; (2) Tingkat validitas aspek media dinyatakan cukup valid pada validasi I dengan skor 78.12%, ditemukan masih terdapat penggunaan gambar dan ukuran huruf yang harus disesuaikan, dan pada validasi ke 2 dinyatakan valid dengan skor 93.75%; dan (3) Tingkat validitas aspek bahasa dinyatakan cukup valid pada validasi I, karena terdapat beberapa struktur kalimat dan ejaan yang harus direvisi, dan dinyatakan valid pada validasi ke 2 dengan skor 90. Dengan demikian, bahan ajar yang telah dikembangkan dinyatakan valid.

Kata kunci: *Tingkat Validitas, Bahan Ajar, Pendidikan Kewarganegaraan*

Abstract

This study aims to determine the validity level of environment-based teaching materials in the Civic Education Course. This research is a Research and Development (RnD) research with questionnaire data collection techniques and documentation. Questionnaires are used to collect data from validators regarding material, media, and language aspects in teaching materials. Documentation is used to collect data about the material to be developed. The analysis technique used is descriptive quantitative. The conclusions of the research results are as follows: (1) The level of validity of material aspects is declared valid with a score of 87.5% (validation 1) and 100% (validation 2), it was found that in terms of teaching material material has been presented systematically with contextual examples; (2) The level of validity of the media aspect is stated to be quite valid in validation I with a score of 78.12%, it is found that there are still uses of images and font sizes that must be adjusted, and the second validation is declared valid with a score of 93.75%; and (3) The validity level of the language aspect is stated to be quite valid in validation I, because there are several sentence structures and spelling that must be revised, and declared valid in the second validation with a score of 90. Thus, the developed teaching material is declared valid.

Keywords: *Level of Validity, Teaching Materials, Citizenship Education*

Pendahuluan

Syarat terjadinya pembelajaran salah satunya adalah adanya bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Majid, A. 2012:173). Senada dengan

pengertian tersebut, Mudlofir (2011:128) juga mengungkapkan bahwa bahan ajar semua bahan yang digunakan untuk membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Melalui bahan ajar, peserta didik dapat memahami tujuan pembelajaran yang telah diturunkan dari

standar kompetensi dan kompetensi dasar suatu mata pelajaran.

Mengenai pengembangan materi ajar, Dick dan Carey (1996) mengemukakan beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) memperhatikan motivasi belajar yang diinginkan, (2) kesesuaian materi yang diberikan, (3) mengikuti suatu urutan yang benar, (4) berisikan informasi yang dibutuhkan, (4) adanya pelatihan praktek, (6) dapat memberikan umpan balik, (7) tersedia tes yang sesuai dengan materi yang diberikan, (8) tersedia petunjuk untuk tindak lanjut ataupun kemajuan umum pembelajaran, (9) tersedia petunjuk bagi peserta didik untuk tahap-tahap aktivitas yang dilakukan, dan (10) dapat diingat dan ditransfer.

Pengembangan bahan ajar pendidikan kewarganegaraan berbasis lingkungan dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukkan contoh-contoh dan fakta-terkait lingkungan dalam substansi materi wawasan nusantara. Secara yuridis, PKn dikembangkan dengan dasar hukum yang termaktub dalam Pembukaan UUD NRI 1945 pada alenia kedua dan keempat yang memuat tentang aspirasi, tujuan, dan cita-cita bangsa Indonesia. Kemudian dijabarkan dalam batang tubuh UUD NRI 1945 pada Pasal 27 ayat (1) tentang kesamaan dalam bidang hukum. Pasal 27 ayat (3) tentang hak dan kewajiban bela negara bagi setiap warga negara, dan Pasal 30 ayat (1) tentang pertahanan dan keamanan negara. Pasal-pasal tersebut menjelaskan hak dan kewajiban warga negara dalam konteks kenegaraan yang merupakan kajian dari PKn. Kemudian pada pasal 30 ayat (1) yang menegaskan bahwa pendidikan adalah hak semua warga negara Indonesia. Dengan demikian Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya untuk menumbuhkembangkan jiwa nasionalisme warga negara yang memiliki hak dan kewajiban dalam upaya menampilkan peran serta dalam pembangunan kehidupan nasional (Faisal & Sulkipani, 2016).

Diaturinya PKn dalam UU Sisdiknas menjadikan posisi PKn sangat kuat. Hal tersebut tidak terlepas juga dari PKn yang memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berwawasan kebangsaan dan cinta tanah air, sehingga PKn memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam pembentukan dan pengembangan karakter bangsa (Sulkipani, 2016).

Merujuk kepada uraian tersebut bahwa rasa kebangsaan dan cinta tanah air merupakan inti yang menjadi cikal bakal perilaku

manusia Indonesia dalam bertindak baik dalam melaksanakan kewajiban maupun pemenuhan hak. Misalnya hak dan kewajiban dalam pemanfaatan dan pelestarian lingkungan. Indonesia yang memiliki kekayaan lingkungan yang melimpah dengan segala pendukungnya, yang memerlukan kebijaksanaan dan kearifan dalam pengelolaannya. Penghargaan manusia terhadap lingkungan merupakan kewajiban bagi semua elemen warga negara. Sehingga keseimbangan dan kelestarian lingkungan dapat terus diwujudkan secara kontinuitas.

Oleh sebab itu, diperlukan kesadaran pola pikir yang sadar dan cerdas dari masyarakat agar kesadaran terhadap lingkungan menjadi karakter yang terinternalisasi dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia secara keseluruhan. Berkaitan dengan tersebut, diperlukan suatu instrumen yang dapat membangun kesadaran pola pikir masyarakat akan hak dan kewajiban untuk peduli terhadap lingkungan melalui pendidikan kewarganegaraan berbasis lingkungan.

Pada prinsipnya, Pendidikan kewarganegaraan berbasis lingkungan yang dimaksudkan dalam hal ini adalah pengembangan perangkat ajar dalam bentuk bahan ajar pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan fakta-fakta lingkungan hidup sebagai basisnya. Dengan kata lain, deskripsi materi dan analisis kasus yang dituangkan dalam bahan ajar tersebut bersendikan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada *R & D Cycle Borg and Gall* (dalam Sukmadinata, 2007). Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (UPT-MPK) Universitas Sriwijaya dengan masa penelitian selama 1 (satu) tahun. Pada tahap penelitian ini, subjek penelitian ini tiga orang validator yaitu validator materi, bahasa, dan media. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil Penelitian/Kajian

Validasi Materi

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, materi yang terdapat pada bahan ajar dikategorikan valid dengan nilai validasi 87.5%.

Walaupun bahan ajar sudah dinyatakan valid, namun terdapat beberapa komentar dari validator untuk penyempurnaan bahan ajar sebelum diujicobakan. Validator meminta untuk pengaturan sistematika materi dan penyajian contoh agar lebih kontekstual agar memfasilitasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Adapun validasi yang kedua, materi yang terdapat pada bahan ajar ini dinyatakan valid dengan nilai validasi 100%.

Validasi Media

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media, maka bahan ajar ini dikategorikan cukup valid dengan nilai validasi 78.12%. dengan demikian bahan ajar perlu dilakukan revisi tahap II. Berkaitan dengan hasil validasi tersebut, validator menyarankan untuk menyesuaikan ukuran huruf, penggunaan gambar sebagai contoh dan warna yang digunakan pada beberapa item untuk disesuaikan. Karena kondisi yang ada masih belum memenuhi kaidah penggunaan unsur-unsur media dalam bahan ajar. Adapun pada validasi yang kedua bahan ajar dinyatakan valid dari aspek media dengan skor 93.75%.

Validasi Bahasa

Berdasarkan hasil validasi dari ahli bahasa, maka bahan ajar ini dikategorikan cukup valid dengan nilai validasi 65%. Dengan demikian secara kebahasaan bahan ajar tersebut harus direvisi. Masukan dari validator adalah penyesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Validasi yang kedua dari ahli bahasa, maka bahan ajar ini dikategorikan cukup valid dengan nilai validasi 90%.

Untuk lebih jelas mengenai validasi dari ketiga aspek bahan ajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Validasi Bahan Ajar

Validator	Skor (%)		Kriteria	
	Validasi 1	Validasi 2	Validasi 1	Validasi 2
Materi	87.5	100	Valid	Valid
Media	78.12	93.75	Cukup Valid	Valid
Bahasa	65	90	Cukup Valid	Valid

Pembahasan

Pembahasan 1

Proses pengembangan bahan ajar berbasis lingkungan pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan ini dilakukan dengan menyusun bahan ajar dalam bentuk prototype. Prototype tersebut kemudian divalidasi oleh para validator dari aspek materi, media, dan bahasa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar tersebut. Adapun kriteria tingkat kevalidan tersebut mengacu kepada pendapat yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2007) berikut.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Validasi Produk

No.	Skor (%)	Kesimpulan dan tindak lanjut
1	80-100	Valid/tidak revisi
2	65-80	Cukup valid/revisi (validasi ulang)
3	≤65	Tidak valid/revisi (validasi ulang)

Dari hasil validasi diperoleh rata-rata hasil validasi menurut ahli materi sebesar 87.5% pada validasi pertama, kemudian 100% pada validasi kedua dengan kualitas valid. Kemudian rata-rata 78.12% pada validasi media pertama dengan kualitas cukup valid dan 93.75 pada validasi media kedua dengan kualitas valid. Sedangkan dari ahli bahasa rata-rata sebesar 65% pada validasi pertama atau cukup valid dan 90% pada validasi kedua dengan kualitas valid. Komentar yang diberikan oleh ketiga ahli tersebut menjadi rujukan bagi peneliti sebelum menguji cobakan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar pendidikan kewarganegaraan berbasis lingkungan yang dikembangkan dinyatakan valid oleh para validator.

Daftar Pustaka

- Dick & Carey. (1996). *The System Design of Instruction*. New York: Longman
- Erwin, M. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: Refika Aditama;
- Faisal, E. E., & Sulkipani, S. (2015). Penguatan Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Untuk Membangun Kesadaran Bela Negara Mahasiswa. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 2(2). Diambil dari

- <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/4582>
- Faisal, E. E., & Sulkipani, S. (2016). Pengembangan bahan ajar berbasis muatan lokal pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 113–126.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga;
- Kaelan & Zubaedi, A. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma;
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang *Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa*
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang *Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*
- Majid, A. (2011) *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT remaja Rosdakarya
- Mudlofir, Ali. (2011). *Aplikasi pengembangan KTSP dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Puspita, R. 2016. PENANAMAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DALAM MUATAN ENVIRONMENTAL EDUCATION PADA PEMBELAJARAN IPS DI MI DARUL HIKAM KOTA CIREBON. *Jurnal Al Ibtida*, 13(1), 39-56.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; CV. Alfabeta;
- Sukmadinana, Nana S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya;
- Sulkipani, S. (2016). PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI WAHANA PEMBELAJARAN BELA NEGARA DALAM MENGEMBANGKAN SEMANGAT NASIONALISME MAHASISWA. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL*, 22(2). Diambil dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/view/2190>